



BADAN PUSAT STATISTIK
Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan XXVI

Etika Publik

**BADAN PUSAT STATISTIK
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

BADAN PUSAT STATISTIK PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

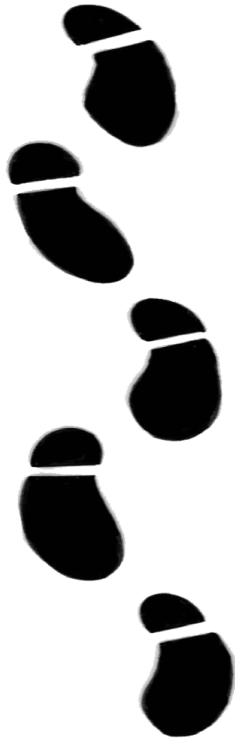


Nama Lengkap	BUDI SUBANDRIYO, S.ST., M.Stat.
NIP	19780720 200212 1 007
Tempat/Tanggal Lahir	Wonogiri/20 Juli 1978
Pangkat/Golongan/TMT	Pembina / IV/a / 1 April 2017

Widyaiswara Ahli Madya

AGENDA





**One step back
Two steps forward**



TUJUAN & SASARAN

TUJUAN : membentuk PNS profesional yang berkarakter yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh :

1. sikap dan perilaku bela negara,
2. nilai- nilai dasar PNS,
3. kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dan
4. menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

SASARAN : terwujudnya PNS profesional yang berkarakter sebagai pelayan masyarakat.



KOMPETENSI YANG DIBANGUN

“kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional”,
yang diindikasikan dengan kemampuan:

1. Menunjukkan sikap perilaku bela negara;
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
3. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI; dan
4. Menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai bidang tugas.

Tahap Pembelajaran

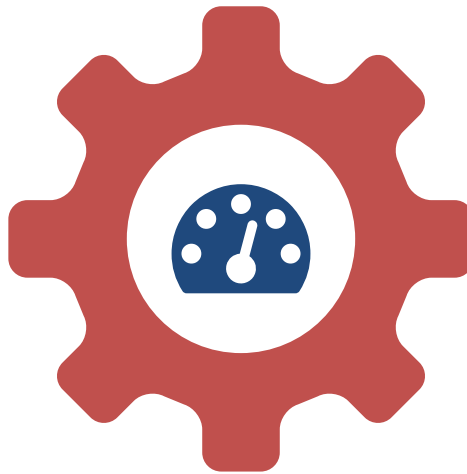


FUNGSI ASN



Pelaksana kebijakan publik

Melaksanakan semua kebijakan pemerintah



Pelayan Publik

Melayani dengan sepenuh hati
sesuai undang-undang



Perekat dan pemersatu bangsa

Bertindak sebagai perekat, bukan
sebagai penyebar hoax dan memecah
belah bangsa

(Pasal 10 UU ASN No.5 Tahun 2014)



Terlihat:

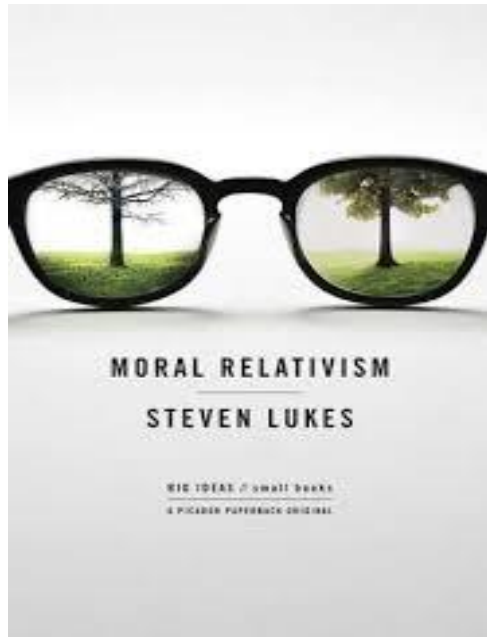
- Skill
- Knowledge

Tersembunyi:

- Konsep diri,
- Personal characteristic (physical and psychological),
- Motif)

“Books are judged by their covers, houses are appraised by their curb appeal, and **people** are initially **evaluated on** how they choose to **dress** and **behave**”

-Appearances Count-



4 Hal yang Harus Diperhatikan ASN Profesional

(Keseluruhan RN Hal 21)

Very Good Grooming

Correct Body Posture

Confidenc

Pakaian

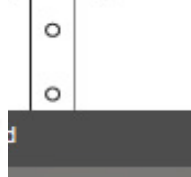
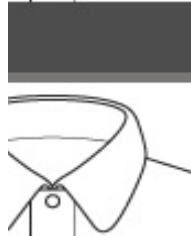
Types of shirt collars



S



M



Tab



Club



Contrast



Large Spread



Small



Cutaway



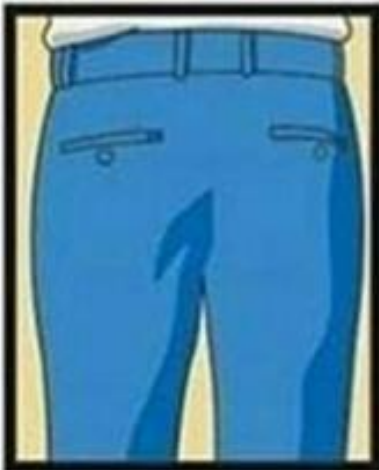
Just Right



Too Small



Too Big





WHAT IS WRONG HERE?



Pakaian Sipil

Keputusan Presiden Nomor 18 tahun 1972
Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1990

Pakaian PNS Daerah

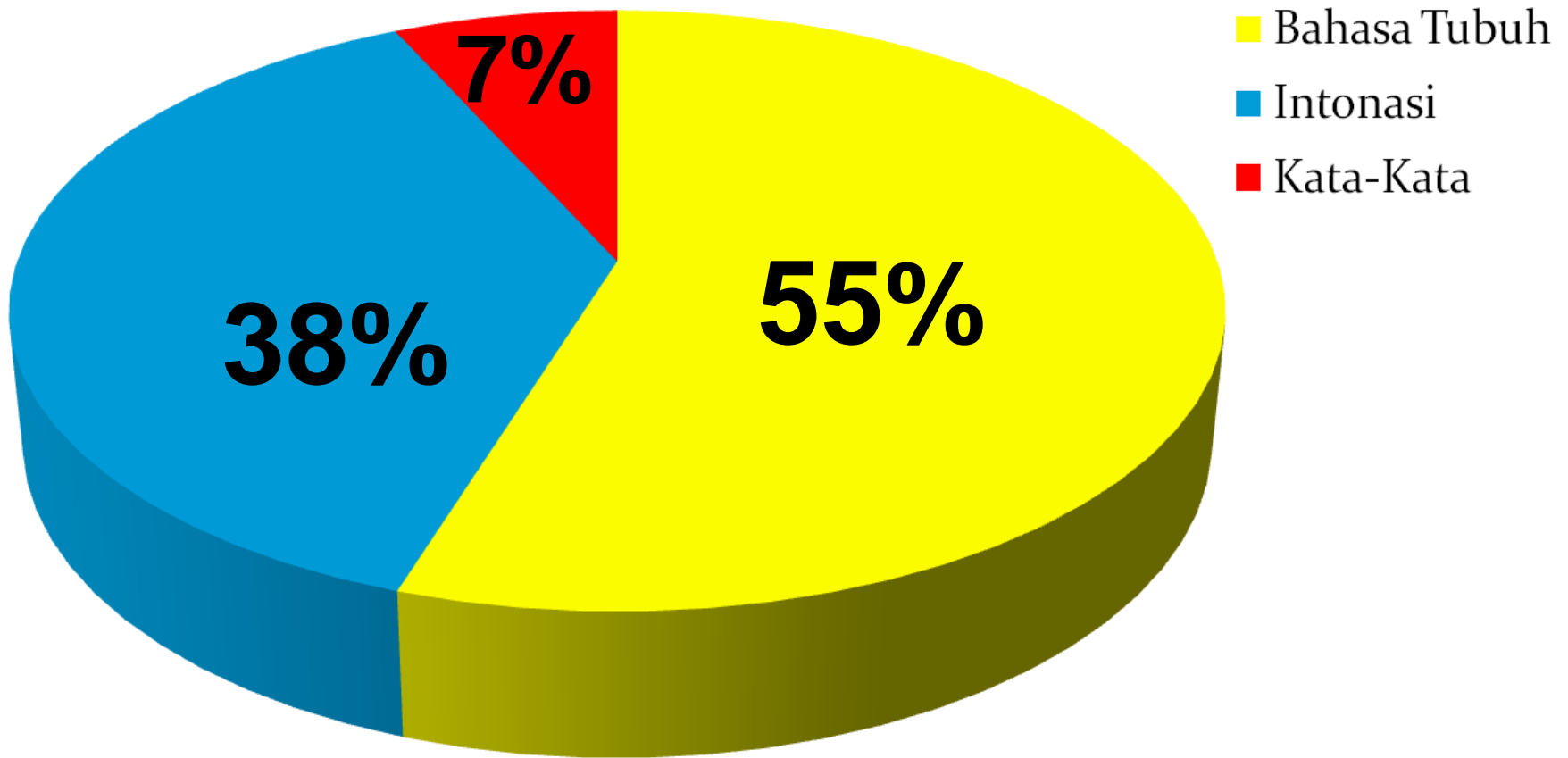
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2009
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2015
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 06 Tahun 2016



CORRECT BODY POSTURE



Berbicara / Komunikasi

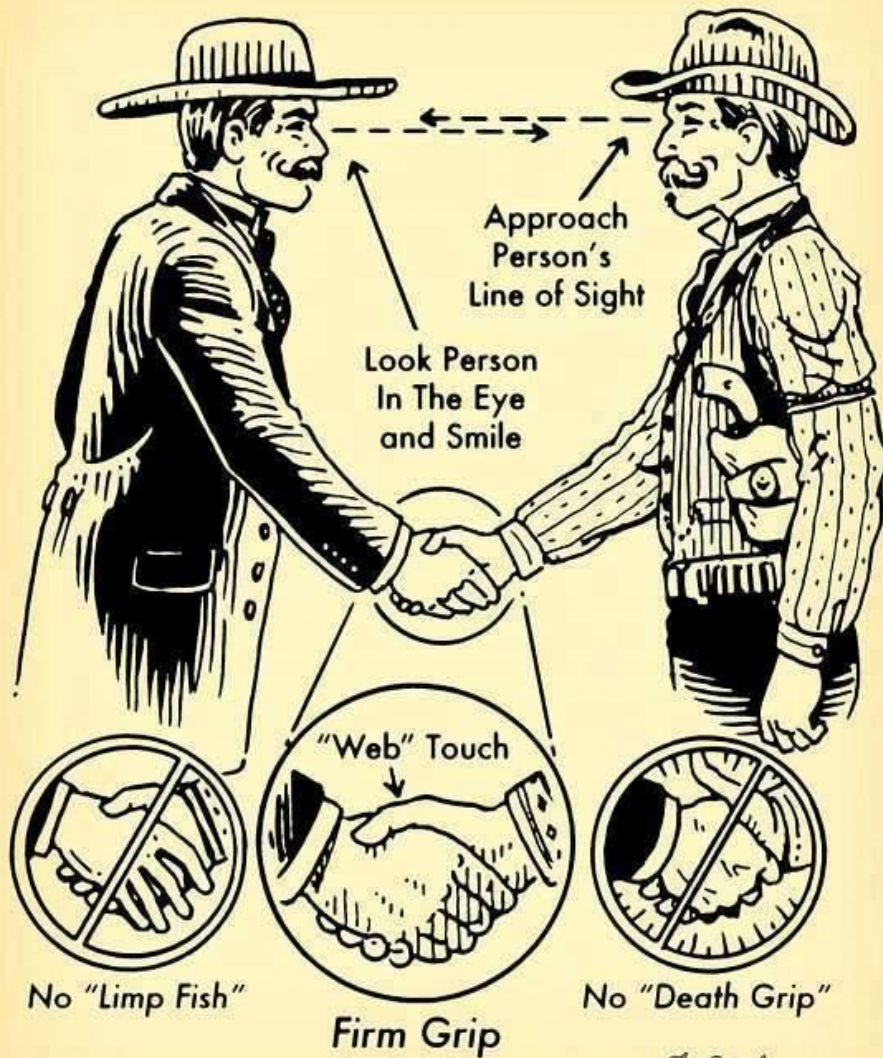


Albert Mehrabian; The Silent Message

Memberikan kartu nama



How to Give a Manly Handshake





PENDAHULUAN





Peserta Mampu :

1. Memahami kode etik dan perilaku pejabat publik;
2. Memahami bentuk-bentuk kode etik dan implikasinya;
3. Menganalisis dan menilai ilustrasi aktualisasi nilai dasar etika publik





BADAN PUSAT STATISTIK
Pusat Pendidikan dan Pelatihan

KODE ETIK DAN PERILAKU PEJABAT PUBLIK





Definisi Etika

Perancis

Etiquette.

kebiasaan, cara bergaul,
berprilaku baik

Latin

Ethos. Kebiasaan

Arab

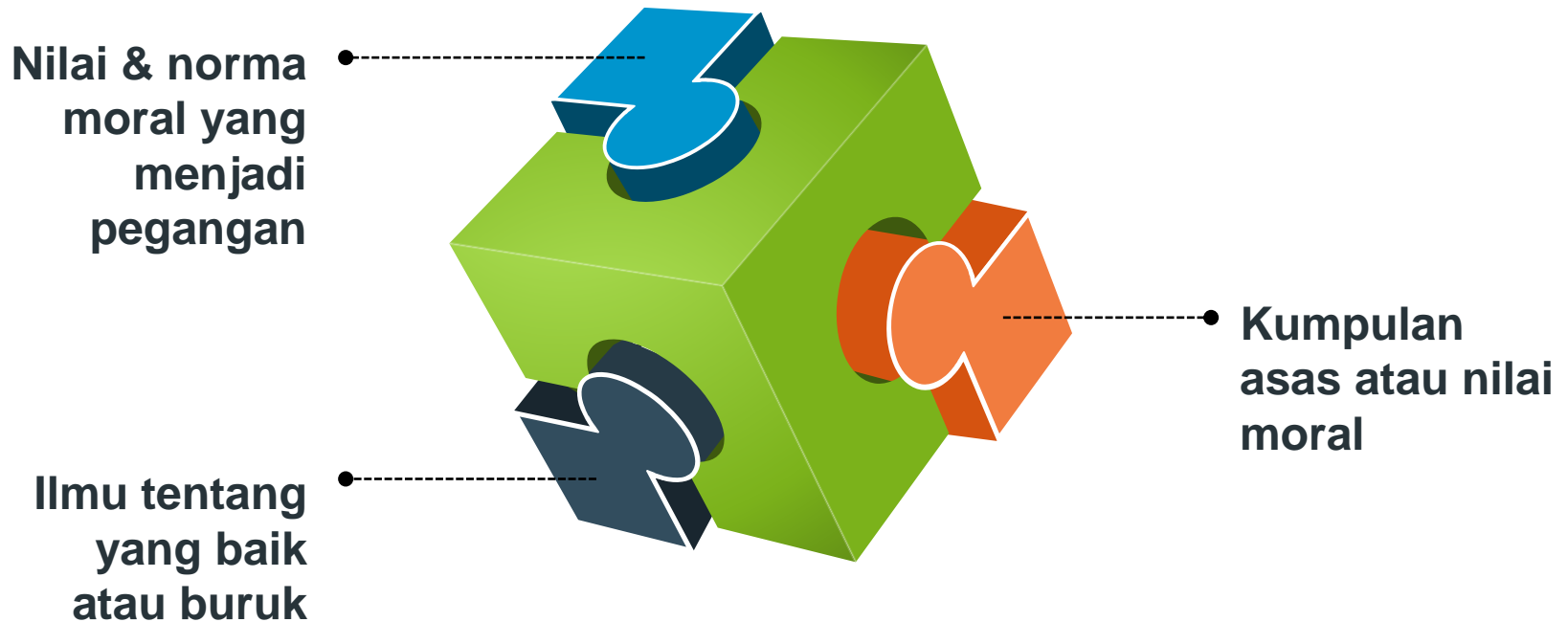
Akhlak. budi pekerti

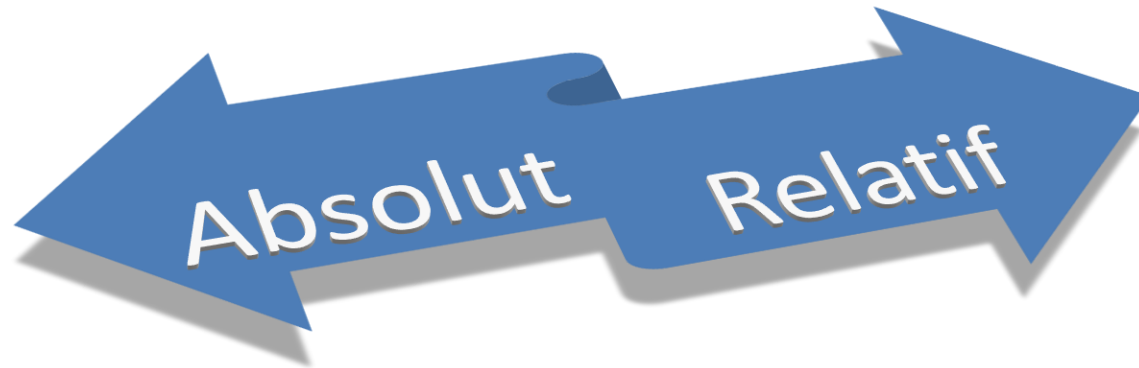
Inggris

Value. kepentingan Sosial



Pengertian Etika





- Absolut → Berlaku universal kapan pun dan dimana pun
- Relatif → Nilai moral yg ada dlm masyarakat berbeda-beda untuk masyarakat yg berbeda dan untuk situasi yg beda pula



Aliran Pemikiran Etika



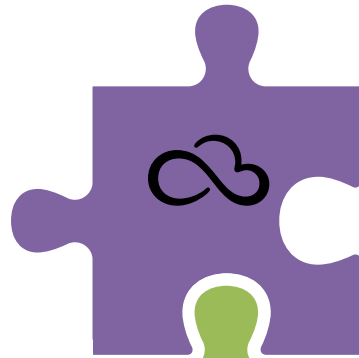
Wahyu

Ketentuan baik dan buruk datang dari Yang Maha Kuasa



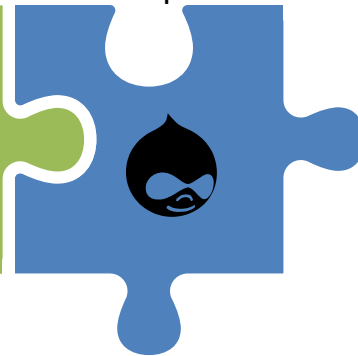
Intuitif

Manusia secara naluriah atau otomatis mampu membedakan hal yang baik dan buruk



Empiris

etika diambil dari pengalaman dan dirumuskan sebagai kesepakatan



Rasional

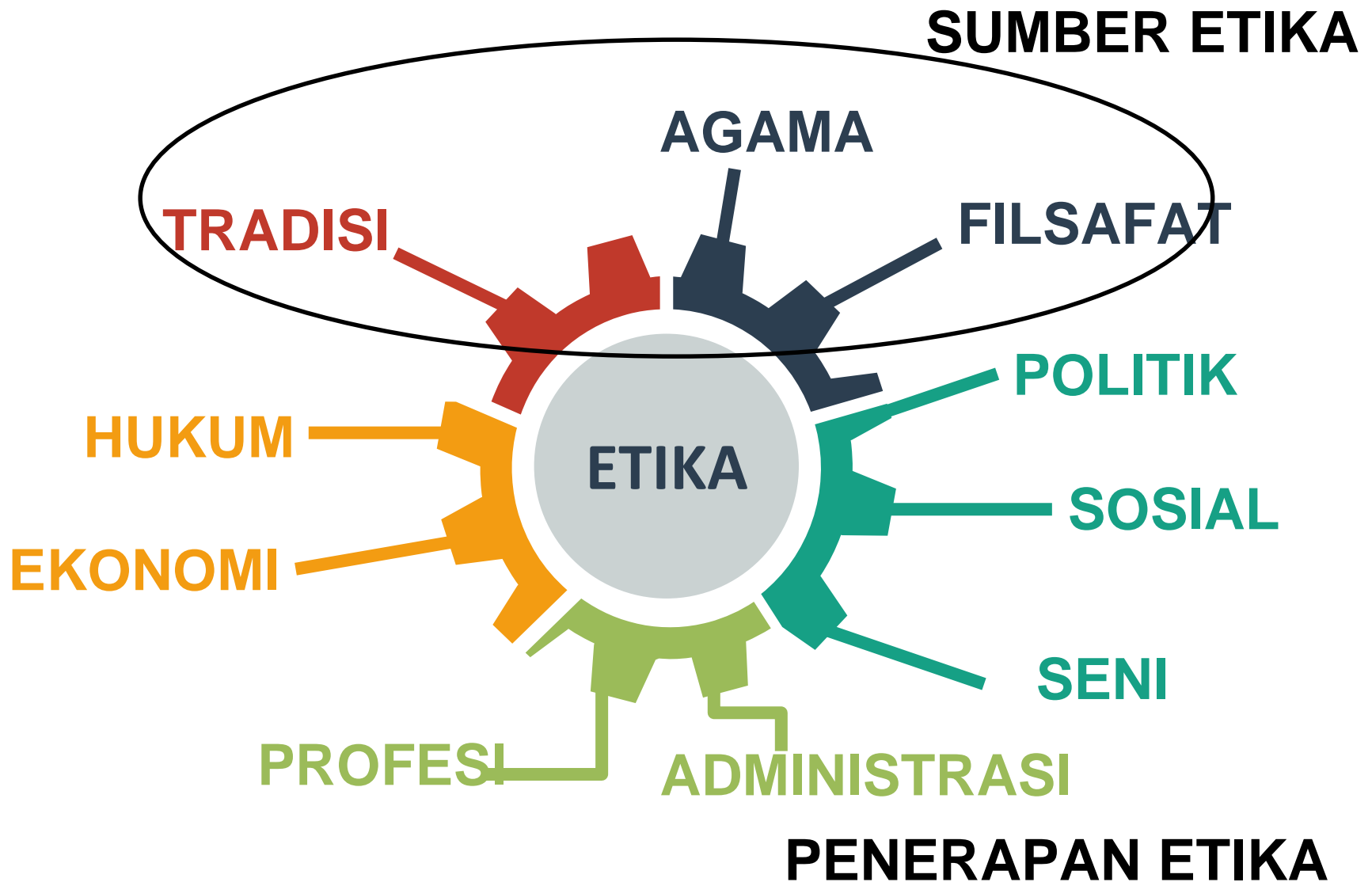
manusia menentukan apa yang baik dan buruk berdasar penalaran atau logika



Pengaruh Media



Persepsi kita terhadap sesuatu akan mempengaruhi cara kita memperlakukan sesuatu.





Prinsip-prinsip etika

KEBAIKAN

selalu berupaya berbuat kebaikan dalam berinteraksi dengan lingkungannya

KEBEBASAN

manusia mempunyai hak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri sepanjang tidak merugikan atau mengganggu hak-hak orang lain

KEBENARAN

logika keilmuan yang muncul dari hasil pemikiran yang logis/rasional. Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan agar kebenaran itu dapat diyakini oleh individu dan masyarakat. Tidak setiap kebenaran dapat diterima sebagai suatu kebenaran apabila belum dapat dibuktikan

KEINDAHAN

memperhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin menampakkan sesuatu yang indah dalam perilakunya

PERSAMAAN


persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, persamaan ras, serta persamaan dalam berbagai bidang lainnya

KEADILAN

kemauan yang tetap dan kekal untuk memberikan kepada setiap orang apa yang semestinya mereka peroleh. Oleh karena itu, prinsip ini mendasari seseorang untuk bertindak adil dan proporsional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain



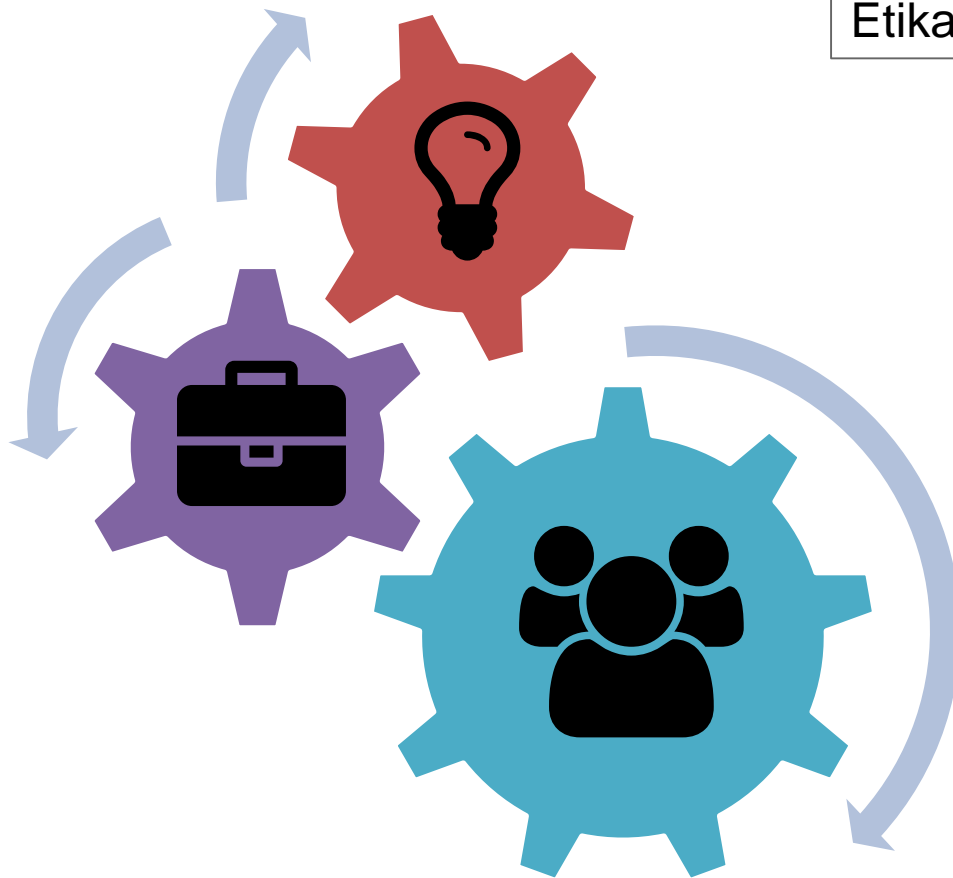
PERBEDAAN?



MORAL: lebih merujuk kepada nilai-nilai yang diyakini seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu

ETIKA: nilai-nilai perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan

Dengan kata lain moralitaslah yang melatarbelakangi etika seseorang



Defenisi

Etika → Kelompok Tertentu → Kode Etik



Etika

Bagaimana melakukan baik/benar



Moral

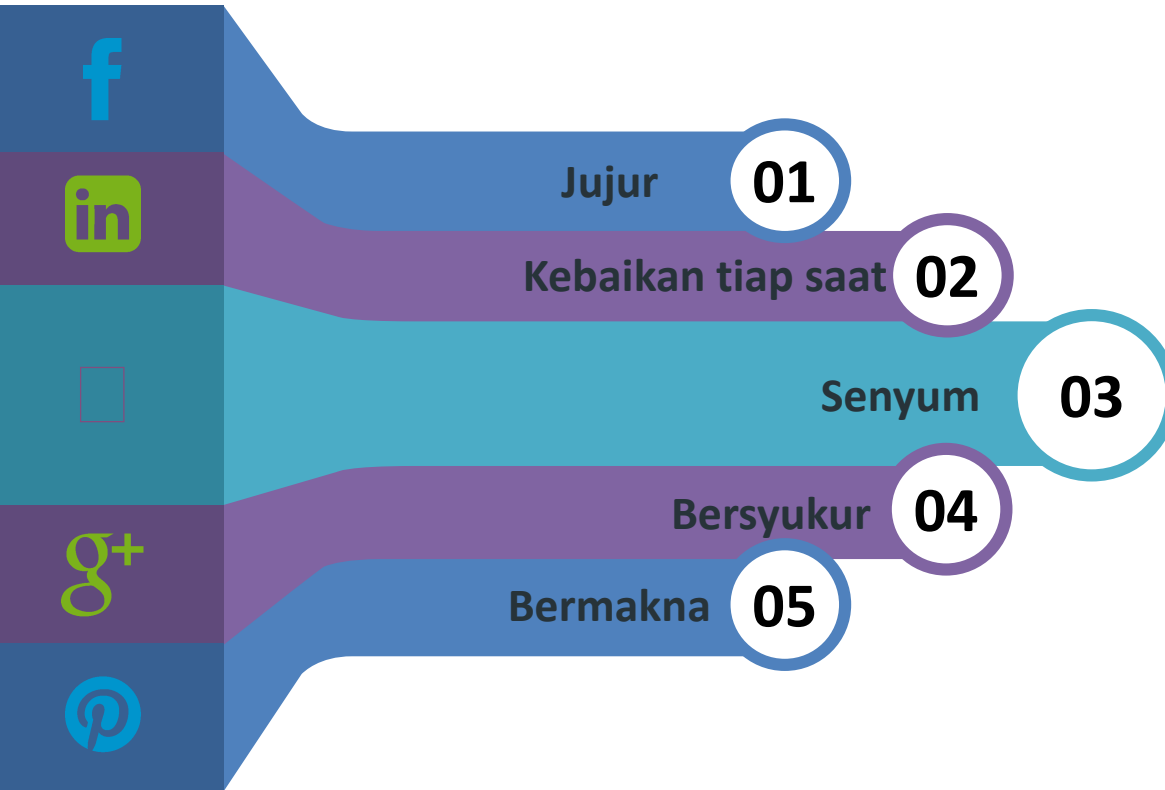
Kewajiban melakukan baik/benar



Kode Etik

Aturan yang mengatur tingkat laku kelompok khusus

KODE ETIK DIRI



KODE ETIK PRIBADI

- Jujur pada diri sendiri
- Lakukan 3 kebaikan/hari.
- Tersenyum
- Selalu bersyukur
- Jadikan setiap saat bermakna

BUATLAH

**5 KODE ETIK
DIRI ANDA !**

DISKUSI KELOMPOK



Kode Etik PNS

“Pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan Pegawai Negeri Sipil di dalam melaksanakan tugasnya dan pergaulan hidup sehari-hari.”

(Dalam PP No. 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat (1))



Kode Etik dan Kode perilaku

Salah satu landasan prinsip ASN sebagai profesi adalah kode etik dan kode perilaku (UU RI Nomor 5 tahun 2014)

Terdapat 12 kode etik dan kode perilaku ASN



Tujuan

Menjaga martabat dan kehormatan ASN

Fungsi

- ✓ Sebagai pedoman, panduan birokrasi publik/ASN dalam menjalankan tugas dan kewenangan agar tindakannya dinilai baik
- ✓ Sebagai standar penilaian sifat, perilaku, dan tindakan birokrasi publik/aparatur sipil negara dalam menjalankan tugas dan kewenangannya



Kode etik

Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, integritas

Melaksanakan tugas dg cermat, disiplin

Melayani dg sikap hormat, sopan, tanpa tekanan

Melaksanakan tugas sesuai perundang-undangan

Melaksanakan tugas sesuai perintah atasan

Menjaga rahasia mengenai kebijakan negara

Menggunakan BMN dg bertanggung jawab, efektif, efisien

Menjaga tdk terjadinya konflik kepentingan

Memberi informasi secara benar

Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kuasa, jabatan

Memegang teguh nilai dasar ASN

Melaksanakan ketentuan perundang-undangan tentang disiplin ASN

ETIKA PUBLIK

Refleksi standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik



Berdasarkan film, diskusikan





BADAN PUSAT STATISTIK
Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Terima Kasih

www.pusdiklat.bps.go.id



Jl. Raya Jagakarsa No. 70
Lenteng Agung



(021) 7873782-83



(021) 7873955, 7875497



pusdiklat@bps.go.id